

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur memiliki potensi untuk berkontribusi pada pemulihan ekonomi yang kuat dan penting dalam memerangi perubahan iklim. Berinvestasi dalam infrastruktur yang baik pada hari ini dapat membentuk perekonomian bangsa, lingkungan, dan sosial ekonomi beberapa dekade ke depan. Demikian disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam pidato penutupan Konferensi Internasional Tingkat Tinggi D20LTIC pada 24 September 2021. Melansir pada web publikasi berita Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 24 September 2021 mengungkapkan pembangunan infrastruktur merupakan prioritas nasional Indonesia. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar dan menjadi lebih produktif dan kompetitif. Selain itu juga bertujuan untuk mempercepat pembangunan di semua daerah, terutama di daerah 3T (daerah tertinggal, daerah perbatasan, dan daerah terluar).

Anaman & Amponsah (dikutip tahun 2007, Oladinrin, 2012) menyatakan industri konstruksi memegang peranan penting dalam perekonomian, dan kegiatan

industri ini juga penting untuk mencapai tujuan pembangunan sosial ekonomi nasional melalui penyediaan perumahan, infrastruktur dan lapangan kerja.

Menurut Khan (2008), sektor konstruksi dan kegiatan konstruksi merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan kegiatan ekonomi. Industri jasa konstruksi dan rekayasa (teknik) memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan negara. Industri konstruksi juga merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja, memberikan kesempatan kerja bagi jutaan pekerja tidak terampil, setengah terampil, dan terampil.

Menurut Berk & Bisen (2018), pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan terkait dengan bangunan dan infrastruktur di sektor-sektor seperti energi, pertahanan dan transportasi, baik di area perumahan individu maupun komersial. Sektor konstruksi meliputi infrastruktur seperti sistem transportasi, jembatan, bendungan dan sistem irigasi, dan bangunan trendi seperti pelabuhan, bandara, jaringan pipa minyak, perumahan dan pusat perbelanjaan. Desain proyek dan manajemen konstruksi biasanya dilakukan oleh para profesional.

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin bergejolak dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat berdampak pada krisis global perusahaan-perusahaan di industri konstruksi. Ini karena semakin banyak perusahaan serupa yang menawarkan produk yang sama dengan persaingan harga dan fasilitas yang berbeda. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemilik usaha untuk menerapkan langkah-langkah dan kebijakan yang diperlukan untuk mengambil keputusan dan

strategi yang tepat guna menjaga kelangsungan usaha, menumbuhkan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Melansir pada web publikasi berita bisnis.com mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 telah berdampak besar pada semua sektor di Indonesia, salah satu sektor yang terdampak adalah sektor konstruksi. Hal ini diperkuat dengan adanya Fitch Solutions Group Ltd (FSG) yang telah merevisi tingkat pertumbuhan riil sektor konstruksi. Tingkat pertumbuhan riil turun dari 4,9 persen menjadi 2,1 persen pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh tertundanya pengerjaan proyek akibat dampak dari pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Adanya status PSBB telah menghambat banyak proyek karena terbatasnya proses mobilisasi, meningkatnya biaya, dan berkurangnya ketersediaan sumber daya jasa konstruksi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas penelitian terhadap rasio profitabilitas perusahaan subsektor konstruksi yang tercatat di BEI dan memutuskan untuk mengangkat isu tersebut sebagai Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Tercatat di BEI untuk Periode tahun 2019-2021”

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi untuk tahun 2019 dengan tahun 2020?
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi untuk tahun 2019 dengan tahun 2021?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi untuk tahun 2020 dengan tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini diantaranya adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi untuk tahun 2019-2020.
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi untuk tahun 2019-2021.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi untuk tahun 2020-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis membatasi Karya Tulis Tugas Akhir terhadap analisis rasio profitabilitas pada perusahaan subsektor konstruksi yang tercatat di BEI untuk tahun 2019-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda berupa uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas dari perusahaan di subsektor konstruksi pada tiga periode waktu tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengenyam pendidikan di PKN STAN terkait perhitungan

terhadap rasio profitabilitas di perusahaan subsektor konstruksi dan menganalisis dampak serta implikasi dari rasio tersebut.

Selain itu penulis juga berharap melalui penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun pengaplikasian pengetahuan penulis tentang manajemen keuangan serta analisis laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum dari karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai oleh penulis, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penyajian dari karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi pembahasan atas topik karya tulis ini. Teori yang digunakan penulis adalah pengertian teori adaptasi, pengertian teori perilaku organisasi, pengertian laporan keuangan, manfaat dari analisis kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan dan kelompok rasio keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, pembahasan atas topik Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, gambaran umum dari subsektor konstruksi serta perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalamnya yang merupakan objek pembahasan, serta pembahasan utama dari rumusan

masalah dari Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, baik itu perhitungan, pengujian, hingga analisis-analisis yang diperlukan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan atas topik karya tulis ini dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi orang lain.